

PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN LABA BERSIH TERHADAP  
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI



Oleh:

NATALIA DWI DAMAYANTI

0913010006/FE/EA

Kepada

PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2013

SKRIPSI

PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN LABA BERSIH TERHADAP  
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Yang diajukan

Natalia Dwi Damayanti

0913010006/FE/EA

Disetujui untuk Ujian Lisan oleh

Pembimbing Utama

Drs. Ec. Munari, MM

NIP. 196104021988031001

Tanggal .....

Mengetahui

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi

Drs. Ec. R.A. Suwaidi, MS

NIP. 196003301986031003

SKRIPSI

PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN LABA BERSIH TERHADAP  
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun Oleh :

NATALIA DWI DAMAYANTI

0913010006/FE/EA

Telah Dipertahankan Dihadapan Dan Diterima Oleh  
Tim Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
Pada Tanggal 22 Februari 2013

Pembimbing :  
Pembimbing Utama

Tim Penguji :  
Ketua

Drs.Ec. Munari, MM

Prof. Dr. Soeparlan P. Ak, MM

Sekretaris

Drs.Ec. Munari, MM  
Anggota

Dra. Ec. Tituk Diah W. MAks

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”  
Jawa Timur

Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, MM.  
NIP. 196 309 241 989 031 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas karunia dan rahmat-Nya yang telah menerangi jiwa dan pikiran sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dengan judul “ Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ”

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak, maka akan sulit bagi penulis untuk dapat menyusun skripsi ini. Sehubungan dengan hal itu, maka dalam kesempatan istimewa ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam mendukung kelancaran penulisan skripsi baik berupa dukungan, do'a maupun bimbingan yang telah diberikan. Secara khusus penulis dengan rasa hormat yang mendalam mengucapkan terima kasih pada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP., selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, SE. MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. R.A. Suwaidi, MS., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Bapak Drs. Ec. Munari, MM, selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi.
5. Bapak Dr. Hero Priono, M.Si, Ak., selaku Ketua Program Studi Ilmu Akuntansi Fakultas Ekonomi UPN “Veteran” Jawa Timur.
6. Dosen-dosen Program Studi Akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu dan pengetahuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak, Ibu, Mbak Ita, dan seluruh keluarga besar yang setia menghibur dan memberikan dukungan moril dan materi selama pengerjaan skripsi ini.
8. Sahabatku tercinta Vrisca, Fitri, Intan, Fia, Kawat, Rifqi, Orlando, Agni, serta seluruh penghuni kos- kosan Medokan Ayu 1C No. 35, terima kasih atas saran dan bantuannya dalam pengerjaan skripsi ini.
9. Serta bantuan dan dukungan pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangatlah dibutuhkan guna meningkatkan mutu dari penulisan skripsi ini.

Penulis juga berharap, penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Surabaya, 7 Februari 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
ABSTRAKSI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	10
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu .....	10
2.2. Landasan Teori .....	17
2.2.1. Pasar Modal .....	17
2.2.1.1. Pengertian Pasar Modal .....	17
2.2.1.2. Jenis – Jenis Pasar Modal .....	18
2.2.1.3. Manfaat Pasar Modal.....	20
2.2.2. Saham. ....	22
2.2.2.1 Pengertian Saham. ....	22
2.2.2.2. Jenis Jenis Saham. ....	23
2.2.3. Laporan Keuangan .....	26
2.2.3.1. Pengertian Laporan Keuangan .....	26

2.2.3.2. Tujuan Laporan Keuangan.....	29
2.2.3.3. Karakteristik Laporan Keuangan.....	30
2.2.3.4. Pentingnya Laporan Keuangan Sebagai Alat Komunikasi .....	31
2.2.4. Arus Kas .....	34
2.2.5. Arus Kas Operasi.....	35
2.2.6. Laba Bersih .....	38
2.2.7. Harga Saham .....	38
2.3. Kerangka Pikir.....	40
2.3.1. Pengaruh Arus Kaas Operasi Terhadap Harga Saham .....	40
2.3.2. Pengaruh Laba Bersih terhadap Harga Saham.....	42
2.4. Hipotesis.....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
3.1. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel .....	45
3.2. Teknik Penentuan Sampel .....	47
3.2.1. Populasi.....	47
3.2.2. Sampel .....	48
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	50
3.3.1 Jenis Data .....	50
3.3.2. Sumber Data dan Metode Pengambilan Data .....	51
3.4. Uji Kualitas Data .....	51
3.4.1. Uji Normalitas .....	51
3.4.2. Uji Asumsi Klasik .....	52
3.5. Teknik Analisis dan uji Hipotesis .....	56



3.5.1. Teknik Analisis .....	56
3.5.2. Uji Hipotesis .....	56
3.5.2.1. Uji F.....	56
3.5.2.2. Uji t.....	58
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>60</b>
4.1. Deskripsi Objek Penelitian .....	60
4.1.1. PT. Bursa Efek Indonesia .....	60
4.1.2. PT. Delta Djakarta Tbk ( DLTA).....	62
4.1.3. PT. Fastfood Indonesia Tbk ( FAST ).....	63
4.1.4. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk ( INDF ).....	65
4.1.5. PT. Mayora Indah Tbk ( MYOR ) .....	66
4.1.6. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk ( MLBI ) .....	66
4.1.7. PT. Pioneerindo Gourmet Internasional Tbk ( PTSP ).....	67
4.1.8. PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk ( PSDN ) .....	69
4.1.9. PT. Sekar Laut Tbk ( SKLT ) .....	70
4.1.10. PT. Siantar Top Tbk ( STTP ).....	71
4.1.11. PT. Sinarmas Agro Resources and Technology Tbk ( SMAR ) .....	72
4.1.12. PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk ( AISA ) .....	73
4.1.13. PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk ( ULTI ) .....	74
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian .....	75
4.2.1. Variabel Arus kas operasi ( $X_1$ ) Perusahaan Food and Beverages yang Go Public di BEI .....	76

4.2.2. Variabel Laba Bersih ( $X_2$ ) Perusahaan Food and Beverages yang Go Public di BEI .....	79
4.2.3. Variabel Harga Saham ( Y ) Perusahaan Food and Beverages yang Go Public di BEI.....	81
4.3. Hasil Analisis dan Uji Hipotesis .....	83
4.3.1. Hasil Uji Normalitas.....	83
4.3.2. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	86
4.3.2.1.Hasil Uji Multikolinieritas .....	86
4.3.2.2.Hasil Uji Autokorelasi .....	87
4.3.2.3.Hasil Uji Heterokedastisitas .....	87
4.3.3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....	88
4.3.4. Hasil Uji Hipotesis .....	90
4.3.4.1.Uji F .....	90
4.3.4.2.Uji t .....	91
4.4. Pembahasan dan Hasil Penelitian .....	93
4.4.1. Implikasi Hasil Penelitian.....	93
4.4.2. Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang .....	94
4.4.3. Keterbatasan Penelitian .....	96
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	97
5.1. Kesimpulan.....	97
5.2. Saran .....	98

## DAFTAR PUSTAKA

# PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN LABA BERSIH TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:

Natalia Dwi Damayanti

## Abstraksi

Salah satu alternatif bagi perusahaan untuk mendapatkan dana atau tambahan modal adalah melalui pasar modal. Sebab melalui pasar modal, investor, dapat memperbanyak pilihan dalam menyalurkan dana melalui investasi sesuai dengan keinginannya. Oleh sebab itu mereka perlu menilai kinerja suatu perusahaan melalui laporan keuangan perusahaan, terutama laporan arus kas dan laporan laba rugi. Biasanya investor lebih memilih untuk memperhatikan arus kas operasi dan laba bersih yang dihasilkan perusahaan dari setiap periode. Karena kedua hal itu merupakan indikator yang sangat menentukan kemampuan perusahaan dalam melakukan pengembalian atas deviden yang diberikan. Sehingga jika kedua hal tersebut menunjukkan nilai yang positif setiap periode maka akan meningkatkan harga saham suatu perusahaan. Atas dasar pemikiran tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah arus kas operasi dan laba bersih memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan yang telah diaudit selama periode 2008-2011 dan data harga saham penutupan ( closing price ) tiap – tiap perusahaan. Sample yang dipakai adalah sebanyak 48 laporan keuangan dari 12 perusahaan yang terdaftar di BEI. Untuk menguji hipotesis yang ada maka digunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan maka hasil penelitian yang didapat adalah arus kas operasi dan laba bersih mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

**Kata Kunci:** Arus Kas Operasi, Laba Bersih, dan Harga Saham

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Dalam menjalankan aktivitas usahanya, setiap perusahaan membutuhkan sumber modal yang besar untuk kegiatan operasional, pengembangan, dan perluasan usahanya. Modal dapat diperoleh dari pemilik perusahaan maupun utang. Salah satu alternatif bagi perusahaan untuk mendapatkan dana atau tambahan modal adalah melalui pasar modal.

Pasar modal memberikan jasanya yaitu dengan menjembatani hubungan antara pemilik modal dalam hal ini disebut sebagai pemodal (investor) dengan peminjam dana dalam hal ini disebut dengan nama emiten ( perusahaan yang go public ). Bagi badan usaha khususnya bagi perusahaan yang go public akan memperoleh dana segar yang akan dimanfaatkan untuk memperbaiki struktur modal perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan. Bagi investor, keberadaan pasar modal akan memperbanyak pilihan dalam menyalurkan dana melalui investasi sesuai dengan keinginan investor sehingga tidak hanya menumpuk dalam bentuk deposito dan tabungan, sehingga dari kegiatan ini baik pihak investor maupun pihak perusahaan merupakan pihak yang saling menguntungkan.

Kegiatan pasar modal tidak akan terlepas dari tersedianya berbagai macam informasi tentang emiten. Informasi bagi para pelaku di bursa tersebut akan mempengaruhi berbagai macam keputusan yang akan diambil dan akan berakibat

pada perubahan fluktuasi baik harga maupun kuantitas saham yang diperdagangkan. Perkembangan harga saham dan volume perdagangan saham di pasar modal merupakan indikasi penting untuk mempelajari tingkah laku pasar, yaitu investor. Investor di pasar modal sangat berkepentingan dengan informasi yang berkaitan dengan kinerja perusahaan, karena perusahaan yang memiliki kinerja yang baik mampu memaksimalkan keuntungan perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan para pemilik saham. Kesejahteraan pemegang saham ditunjukkan melalui harga pasar per saham perusahaan, yang juga merupakan refleksi dari keputusan investasi, pendanaan dan aktiva manajemen (James C Van Horne & John M. Wachowicz,Jr,2007).

Salah satu ukuran penting untuk menilai kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 yang dikeluarkan oleh IAI pada tahun 2007, dinyatakan bahwa tujuan laporan keuangan untuk umum adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan- keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber – sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, suatu laporan keuangan menyajikan informasi mengenai perusahaan yang meliputi: (1) neraca, (2) laba rugi, (3) perubahan ekuitas, (4) arus kas, (5) catatan atas laporan keuangan.

Dalam hal ini khususnya informasi mengenai arus kas merupakan salah satu informasi yang dapat dipakai sebagai pengambilan keputusan investasi bagi para investor untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan. Laporan arus kas memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang. Biasanya investor lebih memperhatikan arus kas yang didapat dari aktivitas operasi. Arus kas operasi dinilai dapat memberikan informasi pada calon investor mengenai apakah dari kegiatan bisnisnya perusahaan dapat mengucurkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendapatan dari luar ( Simamora, 2002: 182 ). Jika suatu perusahaan dapat memperoleh arus kas operasi yang positif dengan peningkatan dari waktu ke waktu, maka usaha tersebut dapat mengembangkan usahanya sebagai probabilitas perusahaan meningkat dan diikutinya dengan peningkatan deviden saham sehingga akan menyebabkan permintaan terhadap saham akan meningkat, sehingga membuat investor tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut yang berdampak pada meningkatnya harga saham tersebut.

Selain arus kas, informasi dalam laporan keuangan yang direspon oleh investor serta mempengaruhi pengambilan keputusan ekonomi mereka adalah informasi mengenai laba bersih. Standar Akuntansi Keuangan 2007 menyatakan

bahwa laba bersih atau penghasilan (income) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Laba bersih menunjukkan ukuran tingkat pengembalian bagi para pemegang saham dan ukuran kinerja manajemen dalam keseluruhan penilaian kinerja keuangan (Robbert Ang,1997). Jika laba bersih suatu perusahaan menunjukkan peningkatan dari waktu ke waktu, maka investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut, dengan demikian harga saham yang dimiliki oleh perusahaan akan semakin meningkat (Henry Simamora,2000).

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan dan sangatlah dipengaruhi oleh kekuatan pasar itu sendiri. Harga saham sifatnya berubah – ubah atau berfluktuasi setiap saat dan selalu mengalami pasang surut tergantung oleh banyaknya penawaran dan permintaan atas saham tersebut serta beberapa faktor lain yang mempengaruhinya. Namun, pada prinsipnya semakin baik prestasi perusahaan dalam menghasilkan suatu keuntungan, maka akan meningkatkan permintaan saham perusahaan tersebut, sehingga akan meningkatkan harga saham itu sendiri. Contohnya kondisi perusahaan sangat berpengaruh terhadap harga dan volume perdagangan saham, jika perusahaan tersebut mengalami peningkatan, maka secara otomatis harga dan volume perdagangan saham meningkat, selain itu harga saham juga dipengaruhi oleh tingkat deviden, tingkat inflasi, dan tingkat suku bunga.

Laba bersih dan arus kas operasi suatu perusahaan merupakan salah satu informasi yang dibutuhkan untuk mengambil suatu keputusan tentang sumber ekonomi yang akan dikelola oleh suatu perusahaan dimasa yang akan datang dan seringkali untuk memperkirakan suatu perusahaan dalam memperdiksi arus kas dimasa yang akan datang.

Beberapa penelitian menyatakan, bahwa informasi laba yang dihasilkan yang memiliki efek terhadap penggunaanya, beberapa penelitian yang menghubungkan informasi angka laba dengan harga saham, pada umumnya menggunakan angka laba operasi sebagai angka laba seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Shinta dan Kusuma (2004) yang beralasan bahwa angka laba operasi lebih mampu menggambarkan operasi perusahaan dibandingkan dengan laba bersih. Selain itu, laba operasi juga diasumsi memiliki hubungan langsung dengan proses penciptaan laba. Menurut penelitian dari Kim dan Kross (2003) bahwa hubungan antara laba dengan arus kas masa depan meningkat sepanjang waktu. Untuk perusahaan yang melaporkan laba negatif menyatakan hubungan antara arus kas periode berjalan dengan arus kas masa depan meningkat secara signifikan sedangkan pada perusahaan yang melaporkan laba positif, hubungan antara arus kas tahun berjalan dengan arus kas masa depan tidak meningkat maupun menurun.

Sejak beberapa tahun yang lalu, perkembangan bisnis di bidang makanan dan minuman mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan. Puncaknya terjadi pada tahun 2009 silam dimana industri tersebut meningkat dari yang hanya 2,34%



(Th.2008) mengalami lonjakan pesat menjadi 11,22% dengan volume penjualan hingga Rp 555 Trilyun (Th. 2009). Meskipun peningkatannya sangat tinggi di tahun 2009, namun pada saat krisis global terjadi pada tahun 2010 silam, sektor industri makanan dan minuman sempat mengalami penurunan yang cukup hebat menjadi 2,73% walaupun omsetnya masih tetap tinggi yaitu menyentuh angka Rp 605 Trilyun. Dan yang lebih menggembirakan lagi, pada tahun 2011 industri makanan dan minuman kembali bersinar dengan mengalami peningkatan sekitar 9,34% pada kuartal kedua. Selain omsetnya yang terus meningkat, jumlah pelaku bisnis di bidang makanan dan minuman juga mengalami pertumbuhan yang cukup positif. Saat ini berbagai macam produk makanan dan minuman mulai diinovasikan menjadi aneka menu baru yang ditawarkan pelaku usaha untuk memanjakan para konsumennya. Bahkan sekarang banyak pengusaha yang berhasil mengembangkan usahanya menjadi bisnis waralaba dengan menawarkan nilai investasi yang beragam, dari mulai jutaan rupiah hingga ratusan juta rupiah. (<http://www.probisnisonline.com/index.php/component/k2/item/9-industri-makanan-dan-minuman-kembali-bersinar>). 03/12/2012

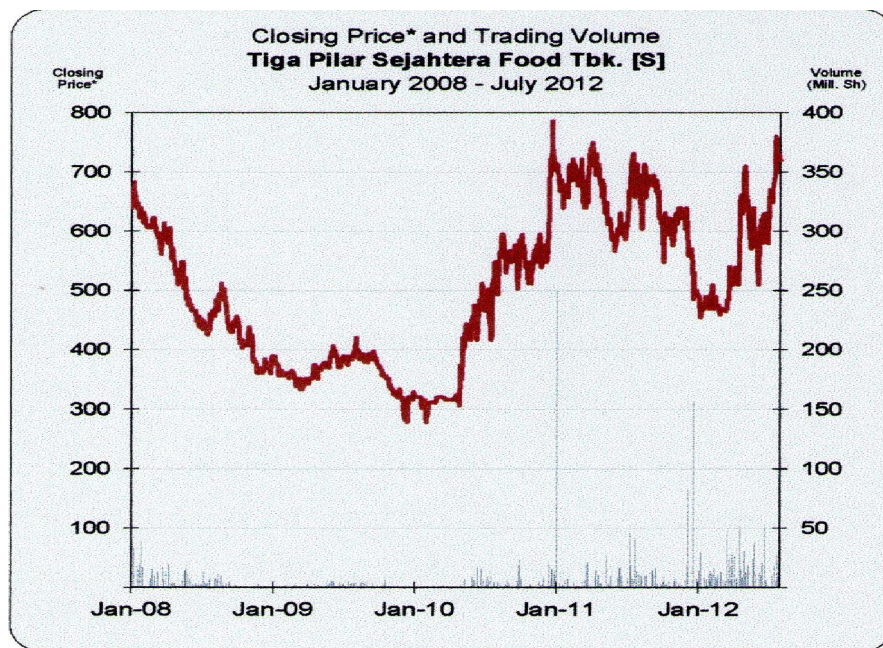
Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin memilih perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian, dikarenakan perkembangan perusahaan tersebut mengalami peningkatan yang cukup signifikan, sehingga kecenderungan untuk meraih laba pun semakin besar. Dimana semakin tinggi laba yang diperoleh maka kecenderungan arus kas operasi yang positif dapat diraih juga, sehingga tingkat kepercayaan investor

menanamkan modalnya semakin besar, implikasinya harga saham akan meningkat.

Berikut ini adalah grafik data untuk nilai harga saham salah satu perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008 – 2012:

Gambar 1.1

Grafik Fluktuasi Harga Saham PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk



Sesuai gambar mengenai fluktuasi harga saham di PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk sebagai salah satu perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2008 – 2012, didapatkan bahwa sahamnya cenderung meningkat.

Berdasarkan fenomena dan penelitian penelitian terdahulu yang telah disebutkan, maka penulis mengambil mengambil judul: “ Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia “.

### 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah yang dapat diajukan dalam penelitian ini yaitu : “ Apakah arus kas operasi dan laba bersih berpengaruh terhadap harga saham perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ( BEI )?”

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah arus kas operasi dan laba bersih berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ( BEI ).

#### 1.4 Manfaat Penelitian

##### 1. Bagi Peneliti

Sebagai upaya untuk mendapatkan pengalaman yang berharga dalam menulis karya ilmiah dan memperdalam pengetahuan terutama dalam bidang yang dikaji.

##### 2. Bagi Perusahaan

Untuk memberikan sumbangan dan ide kepada perusahaan ( manager ) yang mungkin bisa digunakan sebagai dasar koreksi untuk perbaikan sehubungan dengan semakin tingginya tingkat persaingan perusahaan khususnya yang listing di pasar modal.

##### 3. Bagi Investor

Dapat memberikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dalam penanaman modal.

##### 4. Bagi Universitas

Dapat digunakan sebagai bahan tambahan referensi di lingkungan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dan dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi mahasiswa untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.